

# **PROGRAM SIARAN SELAMAT PAGI SURAKARTA DAN KEPUASAN PENDENGAR**

**(Studi Korelasi Antara Aktivitas Mendengarkan Program Siaran Selamat  
Pagi Surakarta Di Radio Ria FM terhadap Tingkat Kepuasan Pendengar Di  
Kalangan Paguyuban Monitor Radio Ria FM Surakarta )**

**SKRIPSI**



Disusun oleh :

**VERDY FERNANDI**

**D1205595**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

**SURAKARTA**

**2010**

**PERSETUJUAN**

Telah Disetujui untuk Dipertahankan di Hadapan Panitia Penguji Skripsi Jurusan  
Ilmu Komunikasi Non – Reguler Program Studi Komunikasi Massa  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sebelas maret  
Surakarta

**Pembimbing I**

Dra. Sri Urip Haryati, M.Si  
NIP. 195209171980031001

**Pembimbing II**

Mahfud Anshori, S.Sos  
NIP. 197909082003121001

## **PENGESAHAN**

**Telah Diuji dan disahkan oleh Panitia Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Komunikasi Non Reguler  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sebelas Maret  
Surakarta**

**Hari : Rabu  
Tanggal : 27 Januari 2010**

**1. Ketua           Drs. Subagyo, SU  
.....  
                          195209171980031001**

**2. Sekretaris     Nora Nailul Amal, S.Sos, MLMEd, Hons  
.....  
                          198104292005012002**

**3. Penguji I       Dra. Sri Urip Haryati, M.Si  
.....  
                          195708211983032001**

**4. Penguji II      Mahfud Anshori, S.Sos  
.....  
                          197909082003121001**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Sebelas Maret Surakarta**

**Drs. Supriyadi. SN, SU**  
**NIP. 1953012981031001**  
**PERSEMBAHAN**

**Kupersembahkan karya ini untuk.....**

**Penguasa hidupku Allah SWT yang memberikan segenap  
limpahan karunia-Nya**

**Hn. Iskandar Soemantri, Alm.Asnawati, Susilowati atas Doa, Bimbingan  
yang terbaik selama ini.**

**Vina Octaviana Iskandar, Vicky Hidayat Iskandar, beruntung aku memiliki  
saudara seperti kalian.**

**Kekasihku “Indrianingsih” Tunggulah aku di Jakarta mu, tempat labuhkan  
semua mimpiku. Tunggulah aku di Jakarta mu tempat labuhkan semua  
rinduku....**

**Teman – Teman Komunikasi Non Reguler Angkatan 2005**

**103 Solopos FM Jendela Informasi Terkini Crew**

## **MOTTO**

**Dan Jika Mereka Membantah kamu, maka katakanlah : “Allah lebih mengetahui apa yang kamu kerjakan”**

**(QS. Al Hajj 68)**

**Dan taatlah Allah dan Rasul, supaya kamu diberi rahmat**

**(QS. Ali ‘Imran 132)**

**Berusaha menjadi baik, Ikhlas, Tulus, Bersyukur dan Murah Senyum adalah hal yang sedang penulis pelajari dalam hidup ini.**

**(Penulis)**

## **ABSTRAK**

**VERDY FERNANDI D1205595. PROGRAM SIARAN SELAMAT PAGI SURAKARTA, DAN KEPUASAN PENDENGAR. (Studi Korelasi Antara Aktifitas Mendengarkan Program Siaran Selamat Pagi Surakarta Tingkat Kepuasan Pendengar Di kalangan Paguyuban Monitor Radio Ria FM Surakarta). Jurusan Ilmu Komunikasi Non – Reguler, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta 2010.**

Penelitian ini mengangkat perumusan masalah “Apakah ada hubungan yang signifikan antara Aktifitas Mendengarkan Siaran Selamat Pagi Surakarta dengan Kepuasan Mendengarkan Siaran selamat Pagi Surakarta di Kalangan Pagutuban Monitor Radio Ria FM Solo?”

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara aktifitas mendengarkan siaran Selamat Pagi Surakarta Di Kalangan Paguyuban Pendengar radio Ria FM Solo. Penelitian ini menggunakan metode kolerasional, dengan jenis penelitian explanatory research/penelitian penjelasan. Penelitian ini menggunakan variable independent yaitu Aktifitas Mendengarkan Program Siaran Selamat Pagi Surakarta (x) serta variable dependen yaitu Tingkat Kepuasan Mendengarkan Program Siaran Selamat Pagi Surakarta. Teknik pengumpulan data pokok dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada 70 responden anggota Paguyuban Monitor Radio Ria FM Surakarta. Rumus yang digunakan yaitu Korelasi Tata Jenjang Spearman.

Berdasarkan perhitungan antara variable Aktifitas Mendengarkan Siaran Selamat Pagi Surakarta (X) dengan Kepuasan Mendengarkan Siaran Selamat Pagi Surakarta (Y) diperoleh koefisiensi korelasi 0,362498 dan nilai (t) hitung sebesar 3,57452 dengan taraf signifikansi 5% yaitu 1,671. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Aktifitas Mendengarkan Siaran Selamat Pagi Surakarta dengan Tingkat Kepuasan Paguyuban Monitor Radio Ria FM Surakarta.

### **ABSTRACT**

VERDY FERNANDI D1205595. THE BROADCASTING PROGRAM “SELAMAT PAGI SURAKARTA”, AND THE LISTENER’S SATISFACTION. (A Correlational Study between the Activity of Listening to “Selamat Pagi Surakarta” and the Listener’s Satisfaction Level Among the Monitor Association of Surakarta Ria FM Radio). Non-Regular Communication Department, Social and Political Sciences, Surakarta Sebelas Maret University 2010.

This research raises the problem statement “Is there significant relationship between the Activity of Listening to “Selamat Pagi Surakarta” and the Listener’s Satisfaction Among the Monitor Association of Surakarta Ria FM Radio?”

The objective of this research is to find out whether there is or not the significant relationship between the Activity of Listening to “Selamat Pagi Surakarta” and the Listener’s Satisfaction Among the Monitor Association of Surakarta Ria FM Radio. This study employed a correlational method, with explanatory research type. This research employed an independent variable of Activity of Listening to “Selamat Pagi Surakarta” (x) as well as dependent variable of the satisfaction level of listening to “Selamat Pagi Surakarta” broadcasting program. Technique of collecting data employed was primarily by distributing the questionnaire to 70 respondents of the members of Monitor Association of Surakarta Ria FM Radio. The formula employed was Spearman Rank Correlational one.

Considering the calculation of Activity of Listening to “Selamat Pagi Surakarta” (X) and the satisfaction of listening to “Selamat Pagi Surakarta” variables (Y), the correlational coefficient of 0.362498 and t statistic value of 3.57452 at significance level 5% of 1.671 are obtained. From these results, it can be concluded that there is significant relationship between the Activity of Listening to “Selamat Pagi Surakarta” and the Listener’s Satisfaction of Monitor Association of Surakarta Ria FM Radio.

## **DAFTAR ISI**

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kerangka Pemikiran dan Landasan Teori .....	7
E. Hipotesa .....	15
F. Definisi Konsepsional dan Operasional.....	15

G. Metode Penelitian.....	19
1. Jenis Penelitian.....	19
2. Metode penelitian.....	20
3. Lokasi Penelitian.....	20
4. Populasi & Sampel.....	20
5. Sumber Data.....	21

## BAB II DESKRIPSI LOKASI

A. Sekilas Tentang Radio Ria FM .....	24
B. Struktur Organisasi .....	25
C. Format Siaran .....	28
D. Deskripsi Acara .....	28

## BAB III PENYAJIAN DATA

A. Aktifitas Mendengarkan Siaran Selamat Pagi Surakarta Di Radio Ria FM .....	32
B. Kepuasan Mendengarkan Siaran Selamat Pagi Surakarta Di Radio Ria FM .....	37

## BAB IV ANALISA DATA

Hubungan antara aktifitas mendengarkan (variable x) dengan Tingkat Kepuasan (variable Y) .....	42
---	----

## BAB V PENUTUP

Kesimpulan.....	50
Saran.....	51

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

Tabel I	Frekuensi Responden Dalam Mendengarkan Program Siaran Selamat Pagi Surakarta .....	33
Tabel II	Perhatian Responden Dalam Mendengarkan Siaran Selamat Pagi Surakarta Di Radio Ria FM .....	34
Tabel III	Lama waktu Yang Diperlukan Responden Untuk Mendengarkan Siaran Selamat Pagi Surakarta.....	35
Tabel IV	Penyediaan Waktu Khusus Yang Diperlukan Responden Untuk Mendengarkan Siaran Selamat Pagi Surakarta.....	35
Tabel V	Aktifitas Mendengarkan Siaran Selamat Pagi Surakarta .....	36
Tabel VI	Tingkat Kepuasan Yang Dicapai Responden Terhadap Isi Informasi Selamat Pagi Surakarta .....	38
Tabel VII	Tingkat Kepuasan Yang Dicapai Responden Terhadap Gaya Penyiar Dalam Menyajikan Siaran Selamat Pagi Surakarta.....	38
Tabel VIII	Tingkat Kepuasan yang Dicapai responden Terhadap Durasi waktu Program siaran Selamat Pagi Surakarta .....	39
Tabel IX	Tingkat kepuasan yang dicapai responden Terhadap penyajian Lagu sebagai selingan Siaran selamat pagi Surakarta .....	40
Tabel X	Tingkat Kepuasan Yang dicapai Responden Terhadap Penempatan jam siaran Program siaran selamat Pagi Surakarta	40
Tabel XI	Tingkat kepuasan Mendengarkan Program Siaran Selamat Pagi Surakarta .....	41
Tabel XII	Tabel Kerja Untuk mencari rangking yang disesuaikan pada variable X.....	44
Tabel XIII	Tabel Kerja yang Disesuaikan Pada variable Y.....	44
Tabel XIV	Tabel Kerja untuk Nilai T Pada Variabel X .....	45
Tabel XV	Tabel kerja Untuk nilai T pada variable Y .....	45

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk dan karunia –Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ **PROGRAM SIARAN SELAMAT PAGI SURAKARTA DAN TINGKAT KEPUASAN PENDENGAR**” sebagai salah satu syarat untuk kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret.

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari jasa baik, bantuan serta perhatian orang – orang yang selalu peduli dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu dalam yang baik ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam – dalamnya kepada :

1. Bapak Drs. Supriyadi, SN. SU, selaku Dekan FISIP UNS
2. Ibu Dra. Sri Urip Haryati, M.Si, selaku dosen pembimbing I, yng telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan dan saran yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan Skripsi Penulis.
3. Bapak Mahfud Anshori, S.Sos, selaku dosen pembimbing II yang juga telah memberikan banyak masukan dalam penulisan Skripsi Penulis. Terima Kasih atas saran ilmunya selama bimbingan.
4. Bapak Drs. Kandyawan, SU, selaku Pembimbing Akademik penulis.
5. Segenap dosen Jurusan Ilmu Komunikasi atas segala Ilmu yang telah diberikan.
6. Seluruh staf Komunikasi FISIP UNS atas bantuannya selama proses penulis kuliah sampai menyelesaikan skripsi ini.
7. Orang Tuaku, kakaku, Keluarga Besarku, Kekasihku Indrianingsih, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan tiada henti.
8. Teman-teman jurusan Ilmu Komunikasi (non reg), Amita, Indri, Gunawan, Cahyo, Jati, Purwanto, Arif Gondrong, Ucup, atas segala dukungan, bantuan dan kebersamaanya selama ini.
9. All Crew 103 Solopos FM “Jendela Informasi Terkini” atas support dan perhatiannya kepada Penulis.
10. Radio RIA FM, especially for (YBF Embun Hendrodjati) atas ijin penelitian yang diberikan kepada penulis.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Surakarta, 12 Januari 2010  
Penulis

Verdy Fernandi

DAFTAR TABEL

Tabel I	Frekuensi Responden Dalam Mendengarkan Program Siaran Selamat Pagi Surakarta
Tabel II	Perhatian Responden Dalam Mendengarkan Siaran Selamat Pagi Surakarta Di Radio Ria FM
Tabel III	Lama waktu Yang Diperlukan Responden Untuk Mendengarkan Siaran Selamat Pagi Surakarta
Tabel IV	Penyediaan Waktu Khusus Yang Diperlukan Responden Untuk Mendengarkan Siaran Selamat Pagi Surakarta
Tabel V	Aktifitas Mendengarkan Siaran Selamat Pagi Surakarta
Tabel VI	Tingkat Kepuasan Yang Dicapai Responden Terhadap Isi Informasi Selamat Pagi Surakarta
Tabel VII	Tingkat Kepuasan Yang Dicapai Responden Terhadap Gaya Penyiar Dalam Menyajikan Siaran Selamat Pagi Surakarta
Tabel VIII	Tingkat Kepuasan yang Dicapai responden Terhadap Durasi waktu Program siaran Selamat Pagi Surakarta
Tabel IX	Tingkat kepuasan yang dicapai responden Terhadap penyajian Lagu sebagai selingan Siaran selamat pagi Surakarta
Tabel X	Tingkat Kepuasan Yang dicapai Responden Terhadap Penempatan jam siaran Program siaran selamat Pagi Surakarta
Tabel XI	Tingkat kepuasan Mendengarkan Program Siaran Selamat Pagi Surakarta
Tabel XII	Tabel Kerja Untuk mencari rangking yang disesuaikan pada variable X
Tabel XIII	Tabel Kerja yang Disesuaikan Pada variable Y
Tabel XIV	Tabel Kerja untuk Nilai T Pada Variabel X
Tabel XV	Tabel kerja Untuk nilai T pada variable Y

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia informasi dan komunikasi saat ini berkembang sangat cepat seiring dengan berjalannya waktu serta majunya teknologi komunikasi yang ada. Dari hari ke hari, informasi makin dirasakan penting. Bahkan banyak kalangan berpendapt bahwa siapa yang bisa memperoleh dan menguasai informasi, dialah yang menentukan masa depan.

Dan dalam sejarah media massa menunjukan bahwa media cetak merupakan media massa pertama dan amat penting untuk berkomunikasi. Namun kemajuan di bidang media massa lambat laun di buktikan oleh media elektronik radio, yang dapat berkomunikasi dengan massa dalam waktu relatif singkat dan dalam jangkauan yang relatif luas. Alasan ini pula yang menjadi salah satu sebab radio digunakan sebagai media pendidikan, media penerangan, hiburan, iklan, baik di negara – negara maju maupun negara – negara berkembang.

Radio sebagai salah satu media komunikasi, saat ini semakin berkembang fungsinya mengikuti perkembangan yang ada di masyarakat. Sebagai unsur dari proses komunikasi dalam hal ini sebagai media massa, radio siaran mempunyai ciri dan sifat yang berbeda dengan media massa lain. Jelas berbeda dengan surat kabar yang merupakan media cetak, juga dengan film yang bersifat mekanik optik. Dengan televisi, walaupun ada

persamaannya dalam sifatnya yang elektronik, terdapat perbedaan, yakni radio sifatnya audial, sedangkan televisi audiovisual. (Effendy, 1991 ; 18)

Perbedaan ini terletak pada penyampaian pesan yang dilakukan dengan bahasa lisan, yang hanya mengandalkan pada suara penyiar saja. Radio siaran mempunyai daya tarik yang kuat, disebabkan sifatnya yang serba hidup berkat tiga unsur yang ada padanya :

- a. Musik
- b. Kata-kata
- c. Efek suara/ sound effect (effendy, 1991 ; 77)

Tidak dapat dipungkiri, radio merupakan sarana efektif untuk menyebarluaskan informasi. Karena sebagian besar keluarga di Indonesia, mempunyai pesawat radio. Harganya yang terjangkau, menyebabkan keluargainonesia dari berbagai kalangan, termasuk kalangan ekonomi lemah dan tinggal kawasan terpencil, memiliki pesawat radio. Kondisi ini, membuat radio tidak termasuk dalam jajaran barang mewah. Keberadaan radio, dirasakan masyarakat di beberapa daerah, yang tidak terjangkau oleh media massa lain, sebagai sarana informasi primer.

Keuntungan radio siaran ialah sifatnya yang santai. Orang bisa menikmati acara siaran radio sambil makan, tidur – tiduran dan bekerja. Tidak demikian dengan media massa lainnya. Saat ini siapaun dapat memiliki radio yang pada akhirnya menjadikan informasi melalui radio menjadi sebuah kebutuhan, dan bahkan memberikan warna baru di dalam masyarakat. Tidak hanya hiburan dalam bentuk musik saja yang ditawarkan oleh radio sebagai

media massa audio, informasi-informasi yang transparan kemudian menjadi favorit para pendengar. Penyajian hal yang menarik dalam rangka penyampaian suatu pesan, adalah penting, karena publik di zaman modern seperti ini saat ini lebih selektif. Begitu banyak pilihan diantara sekian banyak media komunikasi, dan begitu banyak pula pilihan acara dari sekian banyak acara dari setiap media.

Daya pikat untuk dapat melancarkan pesan ini penting artinya dalam proses komunikasi, terutama melalui media massa, disebabkan sifatnya yang satu arah (one way traffic communication). Komunikasi hanya dari komunikator kepada komunikan. Komunikator tidak mengetahui tanggapan komunikan. Hal tersebut merupakan kelemahan radio ditambah lagi dengan sifatnya yang “sekilas dengar.” Pesan yang sampai kepada khalayak hanya sekilas saja, begitu terdengar begitu hilang. Arus balik (feedback) tidak mungkin pada saat itu juga terjadi. Pendengar yang tidak mengerti atau menginginkan penjelasan lebih jauh, tak mungkin meminta kepada penyiar untuk mengulagi lagi.

Media radio berbeda dengan televisi, tidak mengharapkan jumlah pendengar puluhan atau ratusan juta khalayak, pendengar radio lebih tersegmentasi, karena yang sifatnya yang segmented itu pula sebuah stasiun radio bisa membuat program – program spesifik yang berbeda dengan sebuah stasiun di daerah lain. Radio swasta adalah asset bangsa yang turut mempunyai tanggung jawab untuk menjaga persatuan dan kesatuan serta mencerdaskan bangsa.

Keuntungan dari sifat yang searah ini ialah pada saat yang sama radio dapat mencapai khalayak seluas mungkin jadi fungsi pertama dari radio adalah penyebaran suatu pesan dimana dengan sendirinya menjamin nilai aktualitasnya selain itu penyebaran secara teoritis teknis dapat mencapai khalayak yang tak terbatas telah memberikan dan mempertahankan eksistensi radio dalam tahun-tahun beratnya menyaingi kedatangan televisi yang diduga akan mengurangi peranannya, betapa televisi tidak mengurangi peranan radio telah terbukti dari banyaknya penelitian didalam dan diluar negeri keuntungan lain dari radio ialah hilangnya pesan di udara dengan cepat, sifat ini memungkinkan mengadakan koreksi dengan cepat pada suatu siaran ulangan tanpa mengganggu kecuali bagi beberapa pendengar yang sangat teliti<sup>1</sup>.

Siaran radio mempunyai dampak yang luas terhadap khalayak, selain bisa membangun juga bisa merusak khalayak, jadi siaran yang disajikan harus sesuai dengan norma dan etika yang berlaku. Suatu radio siaran tidak hanya memfokuskan diri pada produk siaran , tetapi harus juga mempertimbangkan kebutuhan khalayak pendengar.

Media radio berbeda dengan media televisi, media radio tidak mengharapkan jumlah pendengar puluhan atau ratusan juta khalayak karena pendengar radio lebih tersegmentasi, karena sifatnya yang segmentasi itu pula stasiun radio bisa membuat program-program spesifik yang berbeda dengan stasiun radio lainnya.

---

<sup>1</sup> Astrid S. Susanto, Komunikasi Massa 1, Bina Cipta, Bandung, 1982, hal 174

Radio swasta berlomba-lomba untuk membuat program acara yang menarik dan disukai oleh pendengar karena dengan acara yang dikemas dengan bagus akan membuat pemasukan iklan yang tinggi, kemudian pendengar yang banyak akan membuat pemasukan iklan semakin tinggi, iklan menjadi unsur yang penting dalam radio swasta untuk menutup biaya operasionalnya karena sebagai lembaga non pemerintah yang tidak disubsidi kelangsungan hidup radio swasta ditentukan oleh pendengarnya.

Saat ini di Surakarta sudah memiliki puluhan stasiun radio swasta ditambah dengan Radio Pemerintah Radio Republik Indonesia. Stasiun radio swasta banyak bermunculan dengan berbagai macam format dan berbagai macam segmentasi yang dipilih.

Salah satu radio swasta di Solo adalah radio RIA FM. Radio ini mempunyai jangkauan siaran hingga radius 60 km, dengan jangkauan utama kota Solo. Siaran ini dapat ditangkap dengan baik di wilayah Boyolali, Wonogiri Sragen, Klaten, Salatiga, Bawen, Ungaran, Ngawi, Madiun, Pacitan, Ponorogo, Gunung Kidul dan Sleman.

Sejalan dengan hal ini, maka komposisi pendengar radio ini terdiri dari 60% perempuan dan 40% laki-laki dan usia ini dikategorikan sebagai usia dewasa.

Format siaran radio RIA 98,8 FM adalah informasi dan hiburan, sesuai dengan pesan radio sebagai media informasi dan hiburan bagi masyarakat luas. Radio RIA 98,8 FM Solo menyajikan informasi yang penting bagi



masyarakat, yang diambil dari berbagai sumber, serta liputan langsung oleh reporter di lapangan.

Salah satu program acara RIA 98,8 FM yang menyajikan informasi adalah program Selamat Pagi Surakarta. Program ini menyajikan informasi baik lokal maupun nasional yang bersumber dari harian umum, portal berita internet, maupun reportase langsung dari tempat kejadian.

Pengelola RIA FM melihat bahwa Paguyuban Pendengar RIA FM merupakan satu wadah yang memungkinkan untuk mendengarkan acara-acara di RIA FM. Disini peneliti ingin mengetahui minat Paguyuban Pendengar Radio RIA FM dalam mendengarkan acara tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin mengetahui Apakah ada hubungan yang signifikan antara aktifitas mendengarkan program Selamat Pagi Surakarta dan kepuasan mendengarkan di kalangan paguyuban pendengar radio Ria FM Solo

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah ada hubungan yang signifikan antara aktifitas mendengarkan Selamat Pagi Surakarta dengan kepuasan mendengarkan siaran Selamat Pagi Surakarta di kalangan Paguyuban Pendengar Radio RIA FM Solo.

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara aktifitas mendengarkan siaran Selamat Pagi Surakarta dengan kepuasan mendengarkan siaran Selamat Pagi Surakarta di kalangan Paguyuban Pendengar Radio RIA FM Solo.

### **D. Kerangka Pemikiran dan Landasan Teori**

Komunikasi sebagai sebuah proses memaknai yang dilakukan oleh seseorang terhadap informasi, sikap, dan perilaku orang lain yang berbentuk pengetahuan, pembicaraan, gerak-gerik, atau sikap, perilaku dan perasaan-perasaan, sehingga seseorang membuat reaksi-reaksi terhadap informasi, sikap, dan perilaku tersebut berdasarkan pada pengalaman yang pernah ia alami. Fenomena komunikasi dipengaruhi juga oleh media yang digunakan, sehingga media kadang kala juga ikut mempengaruhi isi informasi dan penafsiran. Laswell menyimpulkan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi ialah menjawab pertanyaan – pertanyaan berikut :

- Who
- Says What
- In which Channel
- To whom
- With what Effect<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Ibid hal 3

Berdasarkan penjelasan tersebut maka komunikasi di definisikan sebagai proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui saluran atau media yang ada dan menimbulkan efek tertentu.

Banyak alasan kenapa manusia berusaha untuk memenuhi kebutuhan diantaranya dengan mengkonsumsi media. Salah satunya adalah mendapatkan informasi dan hiburan. Katz, Gurevitch dan Haas mengklasifikasi tipologi kebutuhan manusia yang berkaitan dengan media menjadi lima kebutuhan :

a. Kebutuhan Kognitif

Yaitu kebutuhan-kebutuhan yang berkaitan dengan usaha – usaha untuk memperkuat informasi, pengetahuan serta pengetahuan tentang lingkungan kita. Kebutuhan ini didasarkan pada keyakinan untuk mengerti dan menguasai lingkungan. Kebutuhan kognitif juga dapat terpengaruh oleh adanya dorongan–dorongan seperti keingintahuan dan menjelajah pada diri kita.

b. Kebutuhan Afektif

Yaitu kebutuhan-kebutuhan yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk memperkuat pengalaman–pengalaman yang bersifat keindahan, kesenangan dan emosional. Mencari kesenangan dan hiburan merupakan motivasi yang pada umumnya dapat dipenuhi oleh media.

c. Kebutuhan Integrasi Personal

Yaitu kebutuhan-kebutuhan yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk memperkuat kepercayaan, kesetiaan dan status pribadi. Kebutuhan seperti

ini dapat diperoleh dari adanya keinginan setiap individu untuk meningkatkan harga diri.

d. Kebutuhan Integrasi Sosial

Yaitu kebutuhan-kebutuhan yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk memperkuat kontak dengan keluarga, teman-teman dan dengan alam sekelilingnya. Kebutuhan-kebutuhan tersebut didasarkan oleh adanya keinginan individu untuk berafiliasi.

e. Kebutuhan akan pelarian

Yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan hasrat untuk melarikan diri dari kenyataan, melepaskan ketegangan dan kebutuhan akan hiburan<sup>3</sup>.

Dari motif-motif tersebut muncul harapan-harapan yang dapat terpenuhi dengan mengkonsumsi media, kemudian munculah pola perilaku penggunaan media sebagai tindak lanjut dari motif yang ada. Misalnya seseorang mendengarkan program musik di radio dengan harapan ia memperoleh hiburan. Maka apabila acara tersebut dapat memenuhi kebutuhan akan hiburan, maka ia akan mengkonsumsi program acara tersebut untuk memenuhi motif mencari hiburan tadi.

Katz, Blumler dan Gurevitch menjelaskan mengenai asumsi dasar dari teori uses and Gratifications, yaitu :<sup>4</sup>

1. Khalayak dianggap aktif, artinya khalayak sebagai bagian penting dari penggunaan media massa diasumsikan mempunyai tujuan.

---

<sup>3</sup> Alo liliweri, *Memahami Peran Komunikasi Dalam Masyarakat*, PT. Citra Adtya Bakti, Bandung, 1991, hal 137

<sup>4</sup> Drs. Elvinaro Ardianto, M.Si dan Dra. Lukiati Komala Erdinaya, M.Si, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Simbiosis Rekatama Media, Bandung, 2004, hal. 70-72

2. Dalam proses komunikasi massa, inisiatif untuk mengaitkan pemuasan kebutuhan dengan pemilihan media terletak pada khalayak.
3. Media massa harus bersaing dengan sumber-sumber lain untuk memuaskan kebutuhannya. Kebutuhan yang dipenuhi media lebih luas. Bagaimana kebutuhan ini terpenuhi melalui konsumsi media amat bergantung pada perilaku khalayak yang bersangkutan.
4. Tujuan pemilihan media massa disimpulkan dari data yang diberikan anggota khalayak artinya, orang dianggap cukup mengerti untuk melaporkan kepentingan dan motif pada situasi-situasi tertentu.
5. Penilaian tentang arti cultural dari media massa harus ditangguhkan sebelum diteliti lebih dahulu orientasi khalayak.

Media dapat memberikan sajian program acara yang bisa memuaskan kebutuhan khalayak agar memperoleh audience yang banyak. Dengan demikian khalayak tersebut akan memanfaatkan media tersebut jika mereka ingin memenuhi kebutuhannya akan hiburan dan informasi. Jadi kepuasan merupakan motivasi utama bagi seseorang untuk mengambil keputusan dalam memilih media.

Jadi berdasarkan penjelasan tersebut maka sebaran kebutuhan akan media sangat mempengaruhi seseorang dalam kehidupan sehari-hari, dimana audience sebagai komunikan akan berusaha untuk selalu memenuhi kebutuhan melalui salah satu yang sudah dijelaskan. Media telah menjadi sumber dominan bukan saja bagi individu untuk memperoleh gambaran dan citra realitas sosial tetapi juga bagi masyarakat dan kelompok secara kolektif

karena media menyuguhkan nilai-nilai dan penilaian normative yang dibaurkan dengan berita dan hiburan.<sup>5</sup>

Radio siaran merupakan salah satu bentuk media massa yang mempunyai karakteristik dan kelebihan yang menjadi pembeda dengan media lain yaitu :

1. Radio Siaran bersifat Langsung

Yang berarti untuk mencapai sasaran pendengar, isi program yang akan disampaikan tidaklah mengalami proses yang rumit.

2. Daya tembus

Radio siaran tidak mengenal jarak dan rintangan

3. Daya tarik

Daya tarik yang diantaranya adalah musik, kata-kata, efek suara.

Banyak sekali program radio yang dirancang supaya menarik minat para pendengar, tetapi satu hal yang tidak lepas adalah khalayak sasaran dari radio itu sendiri, dimana sifat-sifat pendengar radio dapat menentukan gaya bahasa radio. Diantaranya :

- Luas

Pendengar tersebar, sangat banyak dan beragam

- Personal

Bentuk siaran dapat didengar secara pribadi sesuai dengan suasana pendengar itu.

- Aktif

---

<sup>5</sup> Dennis Mc Quail, *Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, Erlangga, Jakarta, Edisi Kedua, 1994, Hal 3

Pendengar bersifat aktif untuk berkhayal dan melakukan interpretasi

- Memilih

Memilih program yang diinginkan

Khalayak (masyarakat informasi) sekarang ini sudah sedemikian pandai dalam mencari informasi dan hiburan. Untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan tersebut orang lalu memilih, media apa yang hendak digunakan, kemudian juga memilih pesan apa (program, rubric, berita) yang hendak dinikmati. Tindakan memilih atau menggunakan tersebut dilakukan karena orang mengharapkan kepuasan atau terpenuhinya keinginan.

Berdasarkan kenyataan ini mengakibatkan munculnya sebuah pendekatan yaitu pendekatan Uses And Gratification, yang dicetuskan oleh Elihu Katz, Mitchel Gurevitch dan Hadassa Hass (1973), teori ini menyatakan bahwa orang mempunyai kebutuhan-kebutuhan dan keinginan-keinginan yang dapat dipenuhi dengan menggunakan berlangganan, membaca, menonton atau mendengarkan media massa.<sup>6</sup>

Saat ini komunikasi sudah menjadi kebutuhan pokok bagi manusia dengan melakukan komunikasi, manusia memperoleh bermacam-macam informasi yang mereka butuhkan. Selain itu manusia juga memperoleh pengetahuan dan hiburan. Dan sebagai makhluk sosial manusia membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang beragam. Untuk itu manusia menganggap komunikasi sangat penting, karena komunikasi sebagai sarana untuk bersosialisasi dengan orang lain

---

<sup>6</sup> Dr. Hamidi, M.Si, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*, UMM Press, Malang, 2007, hal 77

Pentingnya komunikasi bagi kehidupan sosial, budaya, pendidikan dan politik sudah disadari oleh cendekiawan sejak Aristoteles hanya berkisar dalam lingkungan kecil. Baru pada pertengahan abad 20 ketika dunia dirasakan semakin kecil akibat revolusi industri dan revolusi teknologi elektronik, setelah kehadiran kapal api, pesawat terbang, listrik, telepon, surat kabar, televisi, radio, dan lain sebagainya, maka para cendekiawan di abad sekarang menyadari pentingnya komunikasi ditingkatkan pengetahuan menjadi ilmu

Di antara para ahli di Amerika Serikat yang menaruh minat kepada perkembangan komunikasi, adalah Carl I. Hovland yang pertama kali dalam karyanya *social communication* mengetengahkan definisi mengenai ilmu komunikasi. Menurut Carl I. Hovland "Science Of Communication" adalah :

" a systematic attempt to formulate in rigorous fashion the principles by which information is transmitted and opinion and attitude are formed" (upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas-tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan opini dan sikap)

Definisi Hovland di atas menunjukkan bahwa yang dijadikan objek studi ilmu komunikasi bukan saja penyampaian informasi tetapi juga pembentukan public opinion dan public attitude yang dalam kehidupan sosial dan kehidupan politik memainkan peranan yang amat penting Bahkan dalam definisinya secara khusus mengenai pengertian komunikasinya sendiri, Hovland mengatakan bahwa komunikasi adalah proses mengubah perilaku orang lain. Pada proses komunikasi melalui radio dan televisi arus balik tidak



didapatkan secara langsung, tetapi tertunda. Namun demikian arus balik inilah yang harus menjadi perhatian pengelola radio dan televisi untuk menyempurnakan mata acara siaran.<sup>7</sup>

Penyajian dari program radio juga harus memperhatikan penempatan jam siar yang tepat, durasi dan waktu siar yang cukup, sajian yang variatif, bahasa pengantar disesuaikan dengan khalayak pendengarnya dan program harus mampu membangkitkan suasana yang dekat dan akrab bagi para pendengarnya.

Dalam penelitian ini penyajian Acara Selamat Pagi Surakarta di Radio RIA FM ini merupakan pokok bahasannya. Berdasarkan bahasan sebelumnya bahwa menarik tidaknya program tersebut ditentukan oleh faktor-faktor diatas. Tentu yang dapat menilainya adalah pendengar. selain membahas tentang program juga akan membahas tentang khalayak pendengar yaitu Paguyuban Pendengar Radio RIA FM yang akan menjadi obyek penelitian ini.

Khalayak mempunyai harapan dan kebutuhan tertentu sebagai motivasi dalam penggunaan media massa. Itulah sebabnya khalayak berharap penggunaan media massa tertentu seperti radio akan memenuhi sebagian besar kebutuhannya. Dengan demikian setelah mendengarkan radio tersebut akan mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Pada umumnya kita menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan kita. Tangapan khalayak yakni Paguyuban Pendengar RIA FM dalam mendengarkan program Acara Selamat Pagi Surakarta di Radio RIA FM

---

<sup>7</sup> J.B. Wahyudi, *Dasar-dasar Manajemen Siaran*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1994, hal 4

merupakan efek dari penyajian program tersebut. Hal ini berkaitan dengan efek dari komunikasi massa yang meliputi aspek kognitif, afektif dan behavioral, yaitu:

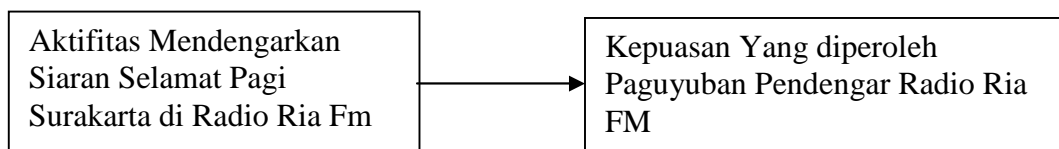
- a. Efek kognitif terjadi apabila ada perubahan, pada apa yang diketahui, difahami atau dipersepsi khalayak. Jadi ada perubahan dari yang semula tidak tahu menjadi tahu. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, ketrampilan, kepercayaan atau informasi.
- b. Efek afektif timbul apabila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci khalayak. Efek ini hubungannya dengan emosi, sikap atau nilai.
- c. Efek behavioral merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati meliputi pola-pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan berperilaku<sup>8</sup>.

Efek kognitif, afektif dan behavioral merupakan rangkaian proses dalam diri kehidupan manusia yang saling berhubungan.

Dalam penelitian ini penulis meneliti beberapa variabel, yaitu variabel independen (aktifitas mendengarkan), variabel dependen (kepuasan mendengarkan).

#### **Variabel Independen**

#### **Variabel Dependen**



---

<sup>8</sup> Jalaludin Rakhmat, Psikologi Komunikasi, Remadja Karya, Bandung, 1996, hal. 223]

## **E. Hipotesa**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji kembali yang artinya suatu hipotesis dapat diubah atau diganti dengan hipotesis yang lebih tepat. Dalam penelitian ini penulis menyusun hipotesis sebagai berikut:

Ada hubungan yang signifikan antara aktifitas mendengarkan siaran Selamat Pagi Surakarta dengan kepuasan mendengarkan siaran Selamat Pagi Surakarta di kalangan Paguyuban Pendengar Radio RIA FM Solo.

## **F. Definisi Konsepsional dan Operasional**

### **1. Definisi konsepsional**

Untuk menjelaskan masalah penelitian, sebelumnya perlu dibicarakan batasan pengertian tentang konsep-konsep yang ada. Adapun fungsi dan definisi konsepsional ini adalah untuk menghindari perbedaan pengertian tentang variable-variabel penelitian yang akan diuji antara konsep peneliti dan pembaca. Sesuai dengan hipotesa maka definisi konsepsional ditentukan sebagai berikut:

#### **a. Aktifitas Mendengarkan**

Aktifitas merupakan suatu perbuatan jasmani manusia yang mengandung suatu maksud yang memang dikehendaki oleh orang yang melakukan tindakan atau kegiatan itu sedangkan mendengarkan adalah menangkap suara (bunyi) dengan telinga jadi aktivitas mendengarkan adalah kegiatan menyimak suara dengan indera

pendengaran, dalam hal ini pendengar menyimak siaran Selamat Pagi Surakarta untuk dapat memenuhi kebutuhannya

b. Kepuasan Mendengarkan

Keadaan menyenangkan yang segera diikuti pengurangan dorongan atau kegiatan pencapaian suatu hasrat tertentu, jadi kepuasan mendengarkan siaran Selamat Pagi Surakarta ada kondisi dari pendengar setelah mendengarkan siaran Selamat Pagi Surakarta ketika kebutuhannya terpenuhi.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel.

a. Aktifitas Mendengarkan Program Selamat Pagi Surakarta

Suatu perbuatan atau kegiatan mendengarkan siaran Selamat Pagi Surakarta yang berisi berita aktual dari beberapa harian umum yang terbit di kota solo, dimana siaran tersebut ditujukan untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhan informasi bagi para pendengar, diukur dengan pengukuran sebagai berikut.:

- Frekuensi responden dalam mendengarkan siaran Selamat Pagi Surakarta di radio RIA FM, diukur dengan skala.
  - Tinggi, bila responden mendengarkan siaran Selamat Pagi Surakarta 5 - 7 kali dalam satu minggu
  - Sedang, bila responden mendengarkan siaran Selamat Pagi Surakarta 3 - 4 kali dalam satu minggu

- Rendah, bila responden mendengarkan siaran Selamat Pagi Surakarta 1- 2 kali dalam satu minggu
- Perhatian responden pada siaran Selamat Pagi Surakarta di radio RIA FM, diukur dengan skala.
  - Tinggi, bila responden mendengarkan tanpa melakukan kegiatan lain.
  - Sedang, bila responden mendengarkan sambil mengerjakan kegiatan lain
  - Rendah, bila responden mendengarkan sekilas saja siaran Selamat Pagi Surakarta.
- Bagaimana perencanaan waktu yang diperlukan responden dalam mendengarkan siaran Selamat Pagi Surakarta diukur dengan skala.
  - Tinggi, bila responden menyediakan waktu khusus
  - Sedang, bila responden kadang – kadang menyediakan waktu khusus
  - Rendah, bila responden tidak pernah menyediakan waktu khusus
- Berapa lama waktu yang diperlukan responden untuk mendengarkan siaran Selamat Pagi Surakarta diukur dengan skala.
  - Tinggi, bila responden menjawab 121 - 180 menit
  - Sedang, bila responden menjawab 61 - 120 menit
  - Rendah, bila responden menjawab 20 - 60 menit

b. Kepuasan Mendengarkan Program Siaran Selamat Pagi Surakarta

Tingkat kepuasan diukur dari kemampuan siaran Selamat Pagi Surakarta memenuhi dan memuaskan kebutuhan bagi para pendengar, diukur dengan pengukuran sebagai berikut:

- Tingkat kepuasan yang dicapai responden terhadap isi informasi yang diberikan oleh penyiar pada siaran Selamat Pagi Surakarta diukur dengan skala.
  - Tinggi bila responden menjawab puas
  - Sedang, bila responden menjawab cukup puas
  - Rendah, bila responden menjawab kurang puas
- Tingkat kepuasan yang dicapai responden terhadap cara penyiar membawakan acara siaran Selamat pagi Surakarta , diukur dengan skala.
  - Tinggi bila responden menjawab puas
  - Sedang, bila responden menjawab cukup puas
  - Rendah, bila responden menjawab kurang puas
- Tingkat kepuasan yang dicapai responden terhadap durasi waktu pada siaran Selamat pagi Surakarta dengan skala.
  - Tinggi bila responden menjawab puas
  - Sedang, bila responden menjawab cukup puas
  - Rendah, bila responden menjawab kurang puas
- Tingkat kepuasan yang dicapai responden terhadap penempatan jam siaran Selamat pagi Surakarta dengan skala.

- Tinggi bila responden menjawab puas
- Sedang, bila responden menjawab cukup puas
- Rendah, bila responden menjawab kurang puas
- Tingkat kepuasan yang dicapai responden terhadap penyajian lagu sebagai selingan pada siaran Selamat pagi Surakarta dengan skala.
  - Tinggi bila responden menjawab puas
  - Sedang, bila responden menjawab cukup puas
  - Rendah, bila responden menjawab kurang puas

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Untuk menguji kebenaran suatu hipotesa yang telah diuraikan diatas, pengumpulan data dalam penelitian ini lebih menitikberatkan pada penelitian lapangan (*field research*) meskipun studi pustaka (*library research*) juga digunakan. penelitian lapangan yang dipakai ketika mengambil data dari responden melalui kuisioner, wawancara, sedang studi pustaka dilakukan ketika untuk memperkaya materi dengan cara melakukan studi pada buku-buku, majalah dan literature lainnya.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian (*explanatory research*). Penelitian *explanatory research* menyoroti hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesa yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian ini dinamakan juga penelitian pengujian hipotesa atau *testing research*. Uraian dalam penelitian ini juga mengandung

deskripsi, tetapi sebagai penelitian relasional fokusnya terletak pada penjelasan hubungan-hubungan antar variabel<sup>9</sup>

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan kuisioner yang berisi butir-butir pertanyaan yang dibagikan kepada responden dijadikan sebagai instrumennya masing-masing secara independen, jawaban kuisioner tersebut ditindak lanjuti dengan penganalisaan.

Penelitian survai adalah penelitian yang mengambil sample dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok<sup>10</sup>.

## 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah Radio RIA FM Solo. Hal ini dikarenakan lokasi tersebut ada kaitannya dan ada permasalahan yang akan diteliti.

## 4. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah anggota paguyuban pendengar radio Ria FM Solo yang berjumlah 70 orang. Sampel merupakan bagian dari kumpulan objek yang di amati. Untuk sekedar perkiraan, maka apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi atau di sebut juga penelitian sensus.

---

<sup>9</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, Metode Peneiltian Survai, LP3ES, Jakarta, 1989, hal 3

<sup>10</sup> Ibid, hal 43



## 5. Sumber Data

### a. Data Primer

Adalah data yang langsung dikumpulkan peneliti dari sumbernya. Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari sumber di lokasi penelitian, yaitu responden dengan membagikan kuesioner serta wawancara dengan orang-orang yang terkait di dalamnya.

### b. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh peneliti dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi atau semacamnya yang terkait dengan penelitian untuk melengkapi data primer.

#### 1. Teknik pengumpulan data.

- a. Observasi: hal ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk mengamati secara cermat berbagai kegiatan dan peristiwa terjadi.
- b. Studi Pustaka: pencarian informasi yang berkaitan dengan objek penelitian, yang diperoleh dengan cara mempelajari berbagai literatur, baik buku, artikel, majalah, koran ataupun literatur lainnya yang ada di perpustakaan, juga dari situs-situs internet.

#### 2. Analisa Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka dalam penelitian ini data yang sudah terkumpul di analisa dengan teknik statistik. Setelah data

terkumpul dengan lengkap, langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut sehingga lebih mudah di baca dan di intepretasikan. Berdasrkan jenis datanya dan sifat berupa korelasi maka untuk mengukur hubungan antar variabel maka di gunakan rumus koefisien korelasi tata jenjang spearman, (slamet,1993;16) dengan rumus :

$$r_s = \frac{\Sigma x^2 + \Sigma y^2 - \Sigma d^2}{2\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma y^2}}$$

Dimana:

$$\Sigma x^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \Sigma T_x$$

$$\Sigma y^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \Sigma T_y$$

$$\Sigma z^2 = \frac{N^3 - N}{12} - \Sigma T_z$$

$$T_x = \frac{tx^3 - tx}{12}$$

$$T_y = \frac{ty^3 - ty}{12}$$

$$T_z = \frac{tz^3 - tz}{12}$$

Keterangan:

$r_s$  = koefisien korelasi Tata Jenjang Spearman

$N$  = Jumlah sample

$\Sigma d^2$  = Jumlah kuadrat selisih antara jenjang

$T_x$  = Jenjang kembar pada variabel x

$T_z$  = Jenjang kembar pada variabel z

$T_y$  = Jenjang kembar pada variabel y

$\Sigma x^2$  = Jumlah jenjang pada variabel x

$\Sigma y^2$  = Jumlah jenjang pada variabel y

$\Sigma z^2$  = Jumlah jenjang pada variabel z

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan antar variable dalam penelitian ini, diketahui dari koefisien korelasi yang diperoleh dan menafsirkannya dengan pedoman Guilford (1956: 145) berikut ini : <sup>11</sup>

Kurang dari 0,20 Hubungan rendah sekali; lemah sekali

0,20 - 0,40 Hubungan rendah tetapi pasti

0,40 - 0,70 Hubungan yang cukup berarti

0,70 - 0,90 Hubungan yang tinggi; kuat

Lebih dari 0,90 Hubungan yang sangat tinggi; kuat sekali, dapat diandalkan

## **BAB II**

### **DESKRIPSI LEMBAGA / INSTANSI**

#### **A. Sekilas tentang Radio RIA FM Solo**

##### **1. Sejarah RadioIrama Adinada (RIA FM)<sup>12</sup>**

Radio Irama Adinada atau RIA FM lahir pada tanggal 22 Desember 1998. Sebelum menjadi FM, RIA mengalami proses yang panjang. RIA berdiri tanggal 2 februari 1969 dengan nama Radio Olahraga

---

<sup>11</sup> Jalaluddin Rakhmat, Metode Penelitian Komunikasi ,1999 ; 66

<sup>12</sup> Company Profile Radio Ria Fm

dan Ilmu Pengetahuan Sekolah Tinggi Olahraga Sutrakarta (ROISKA) di bawah Yayasan STO.

Tujuan didirikannya radio ini dimaksudkan sebagai media informasi berkaitan dengan dunia olahraga dan sebagai sarana pengabdian kepada masyarakat (salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi). Para pengelola pada saat berdirinya ini adalah para dosen Sekolah Tinggi Olahraga (STO) Surakarta dan beberapa tokoh mahasiswa STO serta didukung beberapa personil dari RRI Surakarta sebagai tenaga pelatih.

Seiring dengan terbitnya Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 1970 tentang radio siaran, maka ROISKA melepaskan diri dari Yayasan STO untuk menjadi lembaga mandiri dan berbadan usaha Perseroan Terbatas (PT) dengan jatah frekuensi 936 khz atau gelombang 320.51 meter (medium waves). Pada saat itu alamat studio berada di jalan Brigjen Slamet Riyadi nomor 26 Surakarta. Pada tahun 1983, ROISKA pindah lokasi ke panularan 29/IV Solo yang sekarang menjadi Panularan II/8 Solo serta mengambil segmen pendengar masyarakat strata menengah ke bawah dengan format musik dangdut.

Pada tahun 1992 pemerintah mewajibkan penggantian nama karena nama ROISKA dirasa tidak relevan lagi dengan visi misinya. Dengan proses yang cukup cepat PT. ROISKA berubah menjadi PT RADIO IRAMA ADINADA (RIA).

Pada tanggal 22 Desember 1998 radio ini pindah jalur FM stereo dengan sebutan RIA Female Station dengan format musik easy listening dan menembak segment pendengar menengah ke atas pada usia 20 – 60 tahun. RIA FM Female Station memancar pada frekuensi radio 101.25 mhz. Untuk mengantisipasi persaingan bisnis radio yang semakin ketat di Solo, RIA FM memberanikan diri mengambil kaum wanita sebagai segmentasi pendengar dan memposisikan diri sebagai female station radio wanita yang pertama.

Sebagai perusahaan media radio siaran, RIA FM juga memiliki visi dan misi yang membedakannya dengan media sejenis lainnya. Adapun visi

dari RIA FM adlah akan menjadi radio istimewa di mata karyawannya, pelanggan, pesaing, dan pendengarnya. Sedangkan misi RIA FM yaitu senantiasa membentangkan jalan meraih sukses, menyajikan hiburan efektif, mengajak orang berpikir kreatif, bicara objektif, ikut membantu bangsa yang berperilaku lokal, berpikir nasional dan berwawasan global.

Mulai tahun 2006 berada di bawah jaringan Radio SONORA (Kompas Gramedia). Foramat siaran Radio RIA 98,8 FM Solo adalah informasi dan hiburan, sesuai dengan peran radio sebagai media informasi dan hiburan bagi masyarakat luas. Radio RIA 98,8 FM Solo, menyajikan berbagai informasi yang penting bagi masyarakat, yang di ambil dari berbagai sumber, serta liputa langsung oleh reporter di lapangan. Radio RIA 98,8 FM Solo memiliki segmentasi sebagai radio keluarga.

## 2. Struktur Organisasi

### a. Susunan Personalia

Kepala Studio	: YBF. Embun Hendrodjati
Program Director	: YBF, Embun Hendrodjati
Music Director	: Donny Indriyanto
Administrasi Iklan	: Erni Listyaningrum
Announcer/Reporter	: Dyah Steviarini P Firma Setyo Irianti Yosephine Indrasari

### b. Pembagian Kerja Dan Tanggung Jawab

Dalam Menjalankan fungsinya sebagai perusahaan RIA FM membuat struktur organisasi dengan pembagian kerja yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut :

#### - Direktur

- a. Merupakan wakil perusahaan dan mempertanggung jawabkan jalannya perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

- b. Merupakan salah seorang pemegang saham dan mempunyai kepemilikan usaha dalam perusahaan.
- Kordinator Kantor
  - a. Melakukan koordinasi rutin dalam segala aktifitas komunikasi dan operasional di RIA FM.
  - b. Mengontrol kerja staf dalam melaksanakan tugasnya
- Program Director (PD)
  - a. PD harus dapat memahami sepenuhnya visi dan misi format radio.
  - b. Bertanggung jawab atas keseluruhan program acara on air ataupun off air.
  - c. Menyusun program acara dan jadwal siaran termasuk didalamnya deskripsi acara dan kelengkapannya
  - d. Merencanakan agenda bulanan dan tahunan
  - e. Melakukan evaluasi rutin pada program, kualitas penyiar atau pengisi acara
  - f. Berkoordinasi dengan seluruh divisi yang ada
- Produksi
  - a. Bertanggung jawab sepenuhnya pada semua kegiatan produksi
  - b. Mengerjakan produksi paket acara dan order iklan penertiban media bank dan maintenance hardisk
  - c. Megolah kaset atau materi acara da lagu ke dalam computer serta mengecek ketertiban kleper.
- Music Director (MD)
  - a. Bertanggung jawab mengatur ruang diskotik
  - b. Melakukan administrasi dan dokumentasi koleksi kaset / CD lama dan baru
  - c. Melakukan checking kelengkapan koleksi kaset/ CD dan konversi lagu dari kaset ke MP3
  - d. Menjalin perusahaan dengan perusahaan rekaman
- Penyiar

- a. Memahami program yang di ampunya
- b. Menyiapkan script rencana siar dan lagu yang sesuai dengan segmen program \
- c. Bertanggung jawab penuh pada program yang di ampunya.
- d. Melakukan koordinasi dengan internal divisi siaran maupun eksternal divisi lain
- Keuangan
  - a. Mencatat pengeluaran dan pemasukan perusahaan
  - b. Melakukan rekap data iklan tiap bulannya
  - c. Mengirimkan Copy order, kwitansi dan faktur
  - d. Pembayaran gaji karyawan dan kewajiban kewajiban lainnya
- Marketing
  - a. Melayani tamu atau klien pemasang iklan dan siaran kerjasama yang bersifat komersial
  - b. Membuat surat penawaran iklan dan kerjasama serta menindak lanjutin proses tersebut
  - c. Memantau pemutaran iklan dan membuat materi kuis yang sifatnya komersial
- Administrsi Iklan
  - a. Membuat log book iklan dan bukti siar
  - b. Membuat laporan kuis ke klien
  - c. Melakukan pendataan hadiah, distribusi, pelayanan
  - d. Melakukan penagihan via phone dan memegang kas kecil
  - e. Mengarsip dan membuat surat terkait siaran

### 3. FORMAT SIARAN

Jam Siar	Kata	40%
06.00 – 24.00 WIB	Musik	60%

Klasifikasi Program	Pendidikan	5%
	Budaya	10%
	Agama	5%
	Hiburan	55%
	Berita/ Informasi	15%
	Iklan	10%
Jenis Musik	Pop Indonesia	50%
	Pop Manca	45%
	Tradisional	5%
Program	Female	50%
	Male	50%

#### 4. DESKRIPSI ACARA 98,8 RIA FM SOLO SONORA GROUP (PER OKTOBER2009)

##### a. Selamat Pagi Surakarta (senin – Minggu, 06.00 – 08.00)

Memberi semangat dan motivasi untuk memulai aktifitas pagi. Diawali 30 menit dengan inspirasi pagi, dilanjutkan dengan sajian informasi/news terkini. Headline dan news regional/local. Visitasi ucapan selamat ulang tahun, ultah perkawinan, ultah hari jadi perusahaan/instansi public dsb.

##### b. Talk show Pagi (senin – sabtu, 08.00 – 09.00)

Acara dialog yang di bawakan oleh satu penyiar dan beberapa nara sumber, yang mengetengahkan tema–tema sosial kemasayarakatan, bekerjasama dengan beberapa instansi pemerintah. Dalam acara ini pendengar dapat berinteraksi secara langsung melalui telepon dan sms interaktif.

##### c. AMKM (Anda Meminta Kami Memutar) 10.00 - 12.00



Ajang kirim lagu “anda meminta kamin memutar” via sms dan telepon, baik lagu indonesia maupun lagu manca negara, Dengan target audience range umur 25 – 50 tahun

d. SMS On Line (senin – minggu 15.00 – 17.00)

Ajang interaksi salam – salam anak muda via telepon live dan sms on line. Sembari mendegar request lagu new dan fresh dengan referensi terbaru artist indonesia dan manca negara.

e. Selamat Petang Surakarta (senin – minngu 17.00 – 18.30)

Menemani Aktifitas sore dan petang, dengan sajian musik, news update hari ini, berita nasional, regional dan local.

f. Sultan Adil (Konsultasi hukum dan keadilan. (Senin 20.00 – 21.00)

Talkshow seputar hukum bersama Bp. Taufik, SH. Pendengar berkonsultasi live interaktif via phone dan sms.

g. Ruang Metafisika. (Jum’at 20.00 – 21.00.)

Talkshow seputar aura, bio energi dan dunia alam bersama dengan Drs. Giri Yuwono dari perguruan Damar Ati. Pendengar berkonsultasi Live interactive via phone dan sms.

h. DMKM (Dari Masa Ke Masa. Senin, (21.00 – 24.00)

Menemani pendengar, mengingat kembali kenangan masa lampau diantarkan lewat lagu – lagu oldiest. Dengan format acara live interaktif. Penyiar memberikan topik/ tematis, dan pendengar berinteraksi seputar tema tersebut

i. Slow Rock. (selasa, 21.00 – 22.00)

Acara yang menampilkan lagu-lagu slow rock pilihan. Pendengar juga bisa mendengarkan lagu– agu slow rock pilihannya via sms dan telepon.

j. Solo Romance (Sabtu, 21.00 – 24.00)

Program khusus membahas bentuk rasa cinta yang universal. Pendengar menceritakan permasalahan cintanya, berbagi dengan

pendengar yang lain. Diselingi dengan lagu – lagu romantis Indonesia/mancaneegara, serta berbagai hal romantis lainnya seperti puisi dan kata mutiara. Format acara live interaktif via phone atau sms.

k. Weekly Top Music ( Minggu , 09.00 – 11.00)

Deretan tangga lagu, 10 lagu fresh Indonesia dan mancanegara terfaforit selama sepekan di Ria FM. Disertai info seputar lagu dan artis tersebut.

l. Movie Time Cinemaria ( Minggu, 11.00 – 12.00)

Program acara kerjasama dengan movie time solo, mengupas review VCD film terbaru, info film terbaru. Acara ini semakin bernyawa dengan diselipi beberapa suara asli dari adegan film tersebut, dan disertai lagu soundtrack.

m. Special Country (Rabu, 22.00 – 24.00)

Dalam program ini pendengar dapat mendengarkan lagu – lagu Country, Diharapkan dengan adanya acara ini, pendengar mendapat pemahaman dan wawasan baru tentang musik country, informasi tentang profil penyanyi dan kelompok musik.

n. Koes plusholic (jum'at, 21.00 – 24.00)

Dalam program ini pendengar dapat mendengar sajian musik Koesplus. Diharapkan dengan adanya acara ini, pendengar mendapat pemahaman dan wawasan baru tentang Koeplus. Acara ini juga menampilkan komunitas Jiwa Nusantara Koes Plus Fans Club.

o. Musik Klasik ( Minggu, 22.00 – 24.00)

Dalam program ini pendengar sajian musik klasik dari komposer dunia. Diharapkan dengan adanya acara ini, pendengar mendapat pemahaman dan wawasan baru tentang musik klasik.

### **BAB III**

#### **PENYAJIAN DATA**

##### **A. Aktifitas Mendengarkan Program Siaran Selamat Pagi Surakarta Radio Ria FM**

Yang dimaksud dengan aktifitas mendengarkan program siaran Selamat Pagi Surakarta dikalangan anggota Paguyuban Radio Ria FM Surakarta. Untuk mengukur tinggi rendahnya aktifitas mendengarkan Program Selamat Pagi Surakarta Radio Ria FM diukur menggunakan empat indikator, yaitu:

1. Frekuensi responden dalam mendengarkan siaran selamat pagi surakarta
2. Tingkat perhatian responden terhadap Program Selamat Pagi Surakarta
3. Intensitas atau lama waktu yang diperlukan oleh responden dalam mendengarkan Program Selamat Pagi Surakarta
4. Perencanaan waktu yang diperlukan oleh responden dalam siaran Selamat Pagi Surakarta.

Indikator-indikator tersebut selanjutnya dijabarkan dalam bentuk pertanyaan yang disebarkan kepada responden untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Masing-masing indikator tersebut mewakili satu pertanyaan yaitu :

- a . Pertanyaan no.2 untuk indikator 1
- b . Pertanyaan no.3 untuk indikator 2
- c . Pertanyaan no.5 untuk indikator 3
- d . Pertanyaan no.4 untuk indikator 4

Data yang diperoleh dari daftar pertanyaan yang telah diisi oleh responden adalah :

1. Frekuensi responden dalam mendengarkan siaran Program Siaran Selamat Pagi Surakarta

Tingkat keseringan responden melakukan aktifitas mendengarkan Siaran Selamat Pagi Surakarta dapat dilihat dari frekuensi responden dalam

mendengarkan acara tersebut. Tingkat jawaban nilai "tinggi" dengan skor 3 jika responden menjawab "5-7 kali satu minggu. Dinilai sedang dengan skor 2 jika responden menjawab "3-4 kali dalam satu minggu". Dinilai "rendah" dengan skor 1 jika jika responden "1-2 kali dalam satu minggu".

TABEL I  
Frekuensi Responden Dalam Mendengarkan Program Siaran  
Selamat Pagi Surakarta di Radio RIA FM  
N (70)

Kategori	Jumlah	Persentase
5 – 7 kali dalam seminggu	10	14,29%
3 – 4 kali dalam seminggu	56	80%
1 – 2 kali dalam seminggu	4	5,71%
	70	100%

(Sumber pertanyaan No. 2)

Dari tabel diatas terlihat bahwa responden yang mendengarkan program Selamat Pagi Surakarta sebanyak (5-7 kali) dalam satu minggu sebesar (14,29%). Sedangkan yang mendengarkan (3-4 kali) dalam satu minggu sebesar (80%), dan responden yang mendengarkan sebanyak (1-2 kali) dalam Satu minggu sebanyak (5,71%)

## 2. Tingkat Perhatian Responden dalam Mendengarkan Siaran Selamat Pagi Surakarta

Untuk pertanyaan kedua peneliti mencoba mengukur tingkat perhatian responden dalam mendengarkan siaran Selamat Pagi Surakarta dengan melihat besarnya responden dalam memperhatikan Siaran Selamat Pagi Surakarta dengan kategori tinggi, bila mendengarkan tanpa melakukan kegiatan lain, "Sedang" bila responden menjawab mendengarkan sambil melakukan kegiatan lain, rendah bila responden menjawab "Mendengarkan sekilas"

TABEL II  
Perhatian Responden Dalam Mendengarkan Program Siaran  
Selamat Pagi Surakarta di Radio RIA FM  
(N = 70)

Kategori	Jumlah	Persentase
Mendengarkan tanpa melakukan kegiatan lain	0	0
Mendengarkan sambil melakukan kegiatan lain	62	88,57%
Mendengarkan dengan sekilas	8	11,43%
	70	100%

(Sumber pertanyaan No. 3)

Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat perhatian responden dalam mendengarkan Siaran Selamat Pagi Surakarta dengan hasil 0% adalah mendengarkan tanpa melakukan kegiatan lain. Mendengarkan sambil melakukan kegiatan lain sebanyak (88,57%) dan mendengarkan Sekilas sebanyak 11,43%.

3. Lama Waktu yang diperlukan Responden untuk Mendengarkan Siaran Selamat Pagi Surakarta

Untuk mengetahui lamanya waktu yang digunakan responden untuk mendengarkan Siaran Selamat Pagi Surakarta, maka peneliti memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan sampai selesai atau tidak responden dalam mendengarkan Siaran Selamat Pagi Surakarta dengan pertanyaan sebagai berikut : Setiap hari berapa lama anda mendengarkan siaran Selamat Pagi Surakarta? Dengan diberikan pilihan jawaban :

- a. 121 – 180 menit (yang berarti tinggi)
- b. 61 – 120 menit (yang berarti sedang)
- c. 20 – 60 menit (yang berarti rendah)

TABEL III

Lama waktu yang diperlukan Responden untuk Mendengarkan  
Siaran Selamat Pagi Surakarta  
(N = 70)

Kategori	Jumlah	Persentase
121 – 180 menit	4	5,71%
61 – 120 menit	57	81,43%
20 – 60 menit	9	12,86%
	70	100%

(Sumber pertanyaan No. 5)

Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat perhatian responden dalam mendengarkan program Selamat Pagi Surakarta dengan hasil 5,71% adalah mendengarkan antara 121 – 180 menit sebanyak 81,43% mendengarkan antara 61-120 menit dan sebanyak 12,86% mendengarkan antara 20-60 menit.

4. Penyediaan waktu khusus yang diperlukan Responden untuk Mendengarkan Siaran Selamat Pagi Surakarta

Untuk mengetahui bahwa responden menyediakan waktu khusus atau hanya untuk mengisi waktu luang saja, maka diberikan kategori sebagai berikut :

“Tinggi” apabila responden menjawab “ya” diberi skor 3.

“Sedang” apabila responden menjawab “kadang-kadang” diberi skor 2.

“Rendah” apabila responden menjawab “tidak pernah” diberi skor 1.

Berikut apabila responden menjawab “tidak pernah” diberi skor 1.

Berikut tabel hasil penelitian “

TABEL IV

Penyediaan waktu khusus yang diperlukan Responden  
untuk Mendengarkan Siaran Selamat Pagi Surakarta  
(N = 70)

Kategori	Jumlah	Persentase
Ya	5	7,14%
Kadang-kadang	55	78,57%
Tidak pernah	10	14,29%
	70	100%

(Sumber pertanyaan No. 4)

Tabel diatas diatas dapat dilihat bahwa responden yang menyediakan waktu khusus untuk mendengarkan siaran Selamat Pagi Surakarta dengan prosentase 78,57% adalah kadang-kadang menyediakan waktu khusus dan 14,29% untuk yang tidak pernah menyediakan waktu khusus 7,14% untuk yang menyediakan waktu khusus

Untuk mengetahui jumlah jawaban responden pada variabel aktifitas mendengarkan siaran selamat pagi Surakarta maka pertanyaan no. 2 hingga no. 5 didata kemudian dijumlahkan. Dengan menentukan jumlah kategori sebanyak 3 kategori, maka dapat dicari interval (i) dengan rumus :

$$I = \frac{\text{Range (nilai tertinggi - nilai terendah)}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$I = \frac{\text{Nilai tertinggi - nilai terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$I = \frac{14 - 6}{3}$$

$$I = 2,6$$

Dengan I = 3 maka dapat dibuat klasifikasi sebagai berikut :

Kategori rendah : 6 – 8

Kategori sedang : 9 – 11

Kategori tinggi : 12 - 14

TABEL V

Aktifitas Mendengarkan Siaran Selamat Pagi Surakarta

(N = 70)

Kategori	Jumlah	Persentase
Tinggi	9	12,86%
Sedang	53	75,71%
rendah	8	11,43%
	70	100%

(Sumber pertanyaan No. 2-5)

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa variabel independen aktifitas mendengarkan siaran Selamat Pagi Surakarta, responden masuk

dalam kategori sedang yaitu sebanyak 53 dari 70 responden yang ada atau sebesar 75,71%.

#### **B. Keputusan Mendengarkan Selamat Pagi Surakarta di Radio PTPN FM.**

Tingkat kepuasan dalam mendengarkan program selamat Pagi Surakarta. Dalam penelitian ini adalah umpan balik yang diterima responden setelah mendengarkan siaran selamat pagi Surakarta. Untuk mengetahui tinggi, sedang, rendahnya tingkat kepuasan mendengarkan program siaran selamat pagi Surakarta dikalangan paguyuban monitor Radio Ria FM Surakarta digunakan 5 indikator yaitu :

- 1) Tingkat kepuasan yang didapat responden terhadap isi informasi program siaran Selamat Pagi Surakarta.
- 2) Tingkat kepuasan yang didapat responden terhadap gaya penyiar menyajikan siaran Selamat Pagi Surakarta.
- 3) Tingkat kepuasan yang didapat responden terhadap durasi waktu pada program siaran Selamat Pagi Surakarta.
- 4) Tingkat kepuasan yang didapat responden terhadap penyajian lagu sebagai selingan dalam program siaran Selamat Pagi Surakarta.
- 5) Tingkat kepuasan yang didapat responden terhadap penempatan jam siaran program Selamat Pagi Surakarta.

Setiap indikator pertanyaan akan dijabarkan dalam bentuk tabel untuk setiap pertanyaan akan kepuasan mendengarkan program Selamat Pagi Surakarta.

1. Tingkat kepuasan yang dicapai responden terhadap isi informasi program siaran Selamat Pagi Surakarta.

Tingkat kepuasan terhadap isi informasi akan terbagi dalam kategori

“tinggi” apabila responden menjawab puas diberi skor 3.

“sedang” apabila responden menjawab cukup puas diberi skor 2.

“rendah” apabila responden menjawab kurang puas diberi skor 1.

Hasil yang diperoleh sebagai berikut :



TABEL VI

Tingkat Kepuasan yang dicapai Responden  
Terhadap Isi Informasi Selamat Pagi Surakarta  
(N = 70)

Kategori	Jumlah	Persentase
Puas	10	14,29%
Cukup puas	60	85,71%
Kurang puas	0	0
	70	100%

Data diatas menghasilkan 14,29% untuk responden yang menjawab puas, dan 85,71% untuk yang menjawab cukup puas.

2. Tingkat kepuasan yang didapat responden terhadap gaya penyiar menyajikan siaran Selamat Pagi Surakarta.

Untuk mengetahui Tingkat kepuasan yang didapat responden dalam hal penyajian gaya siaran penyiar dalam membawakan acara selamat pagi Surakarta, jawaban responden akan dikategorikan :

“tinggi” apabila responden menjawab “puas” diberi skor 3.

“sedang” apabila responden menjawab “cukup puas” diberi skor 2.

“rendah” apabila responden menjawab “kurang puas” diberi skor 1.

Berikut ini data yang dihasilkan :

TABEL VII

Tingkat Kepuasan yang dicapai Responden Terhadap Gaya Penyiar  
dalam menyajikan Siaran Selamat Pagi Surakarta  
(N = 70)

Kategori	Jumlah	Persentase
Puas	7	10%
Cukup puas	63	90%
Kurang puas	0	0
	70	100%

(Sumber : pertanyaan no. 7)

Data diatas menunjukkan repsonden menjawab cukup puas dengan persentase 90% dan yang menjawab puas sebanyak 10%.

3. Tingkat kepuasan yang didapat responden terhadap durasi waktu pada program siaran Selamat Pagi Surakarta.

Pada bagian ini peneliti memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan tingkat kepuasan responden akan durasi waktu dalam penyajian Selamat Pagi Surakarta dan jawaban responden masuk dalam kategori :

“tinggi” apabila responden menjawab “puas” diberi skor 3.

“sedang” apabila responden menjawab “cukup puas“ diberi skor2.

“rendah” apabila responden menjawab “kurang puas” diberi skor 1.

Hasil tabel penelitian :

TABEL VIII

Tingkat Kepuasan yang dicapai Responden Terhadap  
Durasi Waktu Progama Siaran Selamat Pagi Surakarta

(N = 70)

Kategori	Jumlah	Persentase
Puas	7	10%
Cukup puas	63	90%
Kurang puas	0	0
	70	100%

(Sumber : pertanyaan no. 7)

Data hasil data diatas terlihat bahwa repsonden yang menjawab cukup puas dengan durasi waktu program siaran selamat pagi Surakarta sebesar 90%, sedangkan yang menjawab puas sebanyak 10%.

4. Tingkat kepuasan yang didapat responden terhadap penyajian lagu sebagai selingan dalam program siaran Selamat Pagi Surakarta.

Penyajian lagu dapat menjadi faktor yang cukup membantu pendengar untuk rileks dalam menyimak isi informasi yang disajikan program siran selamat Pagi Surakarta. Disini peneliti mencoba memberikan pertanyaan kepada responden tentang kepuasan penyajian

lagu sebagai selingan dalam program Selamat Pagi Surakarta yang dikategorikan :

- a) “tinggi” apabila responden menjawab “puas” diberi skor 3.
- b) “sedang” apabila responden menjawab “cukup puas” diberi skor 2.
- c) “rendah” apabila responden menjawab “kurang puas” diberi skor 1.

Hasil penelitian :

TABEL IX

Tingkat Kepuasan yang dicapai Responden Terhadap Penyajian Lagu sebagai Selingan Program Siaran Selamat Pagi Surakarta

(N = 70)

Kategori	Jumlah	Persentase
Puas	10	14,29%
Cukup puas	60	85,71%
Kurang puas	0	0
	70	100%

(Sumber : pertanyaan no. 9)

Data diatas menunjukkan bahwa responden cukup puas dengan penempatan jam siaran program siaran selamat pagi Surakarta sebesar 85,71%, dan responden yang menjawab puas sebanyak 14,29% sedang yang menjawab kurang puas 0%.

5. Tingkat Kepuasan yang dicapai responden terhadap penempatan jam siaran program selamat Pagi Surakarta.

Untuk mengetahui tingkat kepuasan responden terhadap penempatan jam siaran program Selamat Pagi Surakarta, peneliti memberikan pertanyaan dan jawaban responden dikategorikan :

- “tinggi” apabila responden menjawab “puas” diberi skor 3.
- “sedang” apabila responden menjawab “cukup puas” diberi skor 2.
- “rendah” apabila responden menjawab “kurang puas” diberi skor 1.

Hasil tabel penelitian :

TABEL X

Tingkat Kepuasan yang dicapai Responden Terhadap Penempatan Jam Siaran Program Siaran Selamat Pagi Surakarta

(N = 70)

Kategori	Jumlah	Persentase
Puas	10	14,29%
Cukup puas	60	85,71%
Kurang puas	0	0
	70	100%

(Sumber : pertanyaan no. 10)

Data diatas menghasilkan 85,71% untuk responden yang menjawab cukup puas dan untuk menjawab puas sebesar 14,29% sedangkan yang menjawab kurang puas sebesar 0%.

Untuk mengetahui jumlah jawaban responden pada variabel dependen ini, maka nilai-nilai jawaban masing-masing responden untuk pertanyaan no.6 sampai no. 10 didata kemudian dijumlahkan.

Dari pertanyaan no. 6 sampai no. 10 diatas, maka diperoleh jawaban nilai tertinggi adalah 15 dan nilai terendah 10.

Dengan jumlah kategori 3, bisa diketahui lebar interval (1) dengan :

$$I = \frac{\text{Range (nilai tertinggi - nilai terendah)}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$I = \frac{15 - 10}{3}$$

$$I = 1,6$$

Dengan I = 1,6 maka dapat dibuat klasifikasi sebagai berikut :

Kategori rendah : 10 - 11

Kategori sedang : 12 - 13

Kategori tinggi : 14 - 15

TABEL XI

Tingkat Kepuasan Mendengarkan Progam Siaran Selamat Pagi Surakarta

(N = 70)

Kategori	Jumlah	Persentase
Tinggi	3	4,29%
Sedang	55	78,57%
Rendah	12	17,14%
	70	100%

(Sumber : pertanyaan no. 6 - 10)

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa variabel dependen tingkat kepuasan mendengarkan Program Selamat Pagi Surakarta,

responden masuk dalam kategori sedang yaitu dengan sebanyak 55 dari 70 responden yang ada, atau sebesar 78,57%.

## **BAB IV**

### **ANALISA DATA**

Pada dasarnya analisa data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dipahami, dibaca dan diinterpretasikan. Untuk menganalisa data yang telah diperoleh dalam penelitian ini digunakan analisa statistic atau kuantitatif. Penelitian ini akan dibuktikan ada tidaknya hubungan variable independen yakni akyifitas mendengarkan siaran selamat pagi Surakarta (x) dengan variable dependen tingkat kepuasan mendengarkan siaran selamat pagi surakarta di radio ria FM Surakarta (Y). Berdasarkan analisis ini nantinya akan diketahui apakah hipotesis yang dikemukakan diterima atau ditolak.

Berdasarkan data yang diperoleh dan telah diolah pada bab sebelumnya, terlihat bahwa aktifitas mendengarkan siaran selamat pagi Surakarta tergolong dalam kategori sedang. Sedangkan untuk tingkat kepuasan paguyuban monitor radio ria fm Surakarta termasuk dalam kateori sedang pula.

Pada bab ini akan dilakukan perhitungan dari data bab 3, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variable yang dianalisis (x dengan y). Hubungan antar variable tersebut akan dianalisis dan hasilnya akan ditetapkan dalam tingkat dan jenis korelasinya dengan koefisien tata jenjang spearman ( $r_s$ ). Korelasi ini dimaksudkan untuk mengukur hubungan di antara variable – variable yang masing – masing dinyatakan dalam skala ordinal, kemudian diuji dengan menggunakan rumus Korelasi Tata Jenjang spearman, yaitu :

$$r_s = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{[\sum X^2][\sum Y^2]}}$$

Dimana :

$$\sum X^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum TX, \sum TX = \frac{t^3 - t}{12}$$

$$\sum Y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum TY, \sum TY = \frac{t^3 - t}{12}$$

Keterangan :

- $r_s$  = Koefisien variable XY.
- $d^2$  = Jumlah kuadrat seluruh antar jenjang
- $n$  = jumlah sampel.
- $\sum TX$  = Jenjang kembar terhadap variable X
- $\sum TY$  = Jenjang kembar terhadap variable Y
- $\sum X^2$  = Jumlah jenjang kembar pada variable X
- $\sum Y^2$  = Jumlah jenjang kembar pada variable Y
- $t$  = Jumlah ranking kembar
- 12 = Bilangan konstan.

Hasil perhitungan  $r_s$  yang diperoleh belum bisa dikonsultasikan dengan table harga ktitik t. Hal tersebut dikarenakan table harga kritik hanya berlaku untuk batas maksimal jumlah sampel sebesar  $n=30$ , sedangkan dalam penelitian ini  $n=70$ . Oleh karena itu hasil perhitungan  $r_s$  harus diubah dengan menggunakan harga kritik (t) dengan rumus :

$$t = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}}$$

Keterangan :

- $t$  = Harga signifikan korelasi
- $r_s$  = Koefisien korelasi tata jenjang Spearman
- $n$  = Jumlah responden
- $df$  = Degrees of freedom / daerah bebas

Hasil perhitungan t tersebut kemudian dikonsultasikan dengan table t student untuk mengetahui signifikansi atau tidaknya hubungan antar variable

tersebut dengan memperhatikan derajat kebebasan  $df = n-2$ , taraf signifikansi 0,05 dan batas kepercayaan 95%. Apabila  $t$  hasil perhitungan ternyata lebih besar dari pada  $t$  pada  $df=n-2$ , taraf signifikansi 0,05 dari batas kepercayaan 95% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesa dapat diterima dan begitu pula sebaliknya.

Prosedur analisis data yang harus dilakukan untuk memperoleh nilai  $t$ , dilakukan melalui beberapa perhitungan. Langkah pertama dengan memberi ranking terhadap nilai-nilai dari tiap-tiap skor variable yang sudah diukur. Data diurutkan dari yang paling tinggi kemudian diberi ranking 1,2,3 dan seterusnya. Namun karena terdapat lebih dari 2 skor data yang mempunyai nilai dan ranking yang sama maka digunakan rumus  $R_s$  untuk memberikan ranking yang sama. Rumus yang dimaksud adalah :

$$R_s = \frac{\sum R_g}{N_g}$$

Dimana :

$R_s$  = Rangking yng disesuaikan

$\sum R_g$  = Jumlah untuk group yang bernilai sama

$N_g$  = Jumlah  $n$  (subyek) di dalam group yang bernilai sama

Tabel kerja untuk mencari ranking yang disesuaikan pada variabel  $x$

Nilai	Jumlah Kembar	RS	
14	2	$(1 + 2) : 2$	$= 1,5$
13	5	$(3 + 4 + 5 + 6 + 7) : 5$	$= 5$
12	2	$(8 + 9) : 2$	$= 8,5$
11	1	$10 : 1$	$= 10$
10	42	$(11 + 12 \dots + 51 + 52) : 42$	$= 31,5$
9	10	$(53 + 54 + 55 \dots + 61 + 62) : 10$	$= 57,5$
8	4	$(63 + 64 + 65 + 66) : 4$	$= 64,5$
7	3	$(67 + 68 + 69) :$	$= 68$
6	1	$(70) : 1$	$= 70$

Tabel kerja untuk mencari ranking yang disesuaikan pada variabel  $y$

Nilai	Jumlah Kembar	RS	
15	2	$(1 + 2) : 2$	$= 1,5$

14	1	3 : 1	= 3
13	6	(4 + 5 + 6 + 7 + 8 + 9) : 6	= 6,5
12	6	(10 + 11 + 12 + 13 + 14 + 15) : 6	= 12,5
10	55	(16 + 17 ... + 69 + 70) : 55	= 43

Tabel kerja untuk nilai T pada variabel x (n : 70)

Nilai	Frekuensi	$T = (t^3 - t) : 12$	
14	2	$T = (2^3 - 2) : 12$	= 0,5
13	5	$T = (5^3 - 5) : 12$	= 10
12	2	$T = (2^3 - 2) : 12$	= 0,5
11	1	$T = (1^3 - 1) : 12$	= 0
10	42	$T = (42^3 - 42) : 12$	= 6170,5
9	10	$T = (10^3 - 10) : 12$	= 82,5
8	4	$T = (4^3 - 4) : 12$	= 5
7	3	$T = (3^3 - 3) : 12$	= 2
6	1	$T = (1^3 - 1) : 12$	= 0
$\Sigma T_x$			= <b>6271</b>

Untuk mengetahui nilai  $\Sigma x^2$ , maka perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\sum x^2 &= \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_x \\ &= \frac{70^3 - 70}{12} - 6271\end{aligned}$$

$$\sum x^2 = 22306,5$$

Tabel kerja untuk nilai T pada variabel y

Nilai	Frekuensi	$T = (t^3 - t) : 12$	
15	2	$T = (2^3 - 2) : 12$	= 0,5
14	1	$T = (1^3 - 1) : 12$	= 0
13	6	$T = (6^3 - 6) : 12$	= 17,5
12	6	$T = (6^3 - 6) : 12$	= 17,5



10	55	$T = (55^3 - 5) : 12$	= 13.860
$\Sigma Ty$			= <b>13.895,5</b>

Untuk mengetahui nilai  $\Sigma y^2$ , maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\Sigma y^2 &= \frac{n^3 - n}{12} - \Sigma Ty \\ &= \frac{70^3 - 70}{12} - 13.895,5\end{aligned}$$

$$\Sigma y^2 = 14.682$$

**TABEL KERJA PERHITUNGAN NILAI  $\Sigma d^2$**   
**VARIABEL INDEPENDEN (X) DAN DEPENDEN (Y)**

No. Resp	Nilai		Ranking disesuaikan		d	d <sup>2</sup>
	x	y	x	y	(x - y)	(x - y) <sup>2</sup>
1.	12	10	8,5	43	- 34,5	1190,25
2.	9	10	57,5	43	14,5	210,25
3.	10	10	31,5	43	- 11,5	132,25
4.	8	10	64,5	43	21,5	462,25
5.	9	10	57,5	43	14,5	210,25
6.	10	10	31,5	43	- 11,5	132,25
7.	9	15	57,5	1,5	56	3136
8.	10	10	31,5	43	-11,5	132,25
9.	14	10	1,5	43	- 41,5	1722,25
10.	10	15	31,5	1,5	30	900
11.	10	10	31,5	43	- 11,5	132,25
12.	10	10	31,5	43	- 11,5	132,25
13.	10	10	31,5	43	- 11,5	132,25
14.	10	10	31,5	43	- 11,5	132,25

15.	10	10	31,5	43	- 11,5	132,25
16.	10	10	31,5	43	- 11,5	132,25
17.	9	12	57,5	12,5	45	2025
18.	10	10	31,5	43	- 11,5	132,25
19.	10	12	31,5	12,5	19	361
20.	10	10	31,5	43	- 11,5	132,25
21.	10	10	31,5	43	- 11,5	132,25
22.	10	10	31,5	43	- 11,5	132,25
23.	14	13	1,5	6,5	- 5	25
24.	12	10	8,5	43	- 34,5	1190,25
25.	11	10	10	43	- 33	1089
26.	13	10	5	43	- 38	1444
27.	10	10	31,5	43	- 11,5	132,25
28.	9	10	57,5	43	14,5	210,25
29.	13	10	5	43	- 38	1444
30.	10	10	31,5	43	- 11,5	132,25
31.	10	12	31,5	12,5	19	361
32.	10	13	31,5	6,5	25	325
33.	10	12	31,5	12,5	19	361
34.	8	12	64,5	12,5	52	2704
35.	10	10	31,5	43	- 11,5	132,25
36.	10	10	31,5	43	- 11,5	132,25
37.	10	12	31,5	12,5	19	361
38.	10	10	31,5	43	- 11,5	132,25
39.	13	13	5	6,5	- 11,5	2,25
40.	13	13	5	6,5	- 11,5	2,25
41.	10	10	31,5	43	- 11,5	132,25
42.	10	10	31,5	43	- 11,5	132,25
43.	10	10	31,5	43	- 11,5	132,25
44.	9	10	57,5	43	14,5	21,25
45.	8	10	64,5	43	21,5	462,25
46.	10	10	31,5	43	- 11,5	132,25
47.	10	10	31,5	43	- 11,5	132,25
48.	10	10	31,5	43	- 11,5	132,25
49.	10	10	31,5	43	- 11,5	132,25
50.	10	10	31,5	43	- 11,5	132,25
51.	13	10	5	43	- 38	1444
52.	7	10	68	43	25	325
53.	10	10	31,5	43	- 11,5	132,25
54.	10	10	31,5	43	- 11,5	132,25

55.	7	10	68	43	2,5	625
56.	10	10	31,5	43	- 11,5	132,25
57.	10	10	31,5	43	- 11,5	132,25
58.	10	10	31,5	43	- 11,5	132,25
59.	10	10	31,5	43	- 11,5	132,25
60.	10	10	31,5	43	- 11,5	132,25
61.	10	10	31,5	43	- 11,5	132,25
62.	10	10	31,5	43	- 11,5	132,25
63.	7	10	68	43	2,5	625
64.	10	10	31,5	43	- 11,5	132,25
65.	8	10	64	43	- 21,5	462,25
66.	9	10	57,5	43	- 14,5	210,25
67.	6	10	70	43	27	729
68.	9	14	57,5	3	54,5	2970,25
69.	9	13	57,5	6,5	51	2601
70.	9	13	57,5	6,5	51	2601
$\Sigma d^2 =$						35362,5

Setelah diketahui nilai yaitu 22306,5. Nilai  $\Sigma y^2$  yaitu 14.682 dan nilai  $\Sigma d^2$  yaitu 35362,5, maka dilakukan penghitungan dengan menggunakan  $r_s$ . Untuk melihat hubungan antara variabel x dan y. rumus penghitungan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_s &= \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d^2}{2 \cdot \sqrt{(\sum x^2) \cdot (\sum y^2)}} \\
 &= \frac{22.306,5 + 14.682 - 35.362,5}{2 \cdot \sqrt{22.306,5 + 14.682}} \\
 &= 0,362498
 \end{aligned}$$

Dari variable x dan y diperoleh nilai  $R_s$ . Yaitu 0,362498, menunjukan hubungan positif karena karena hasil perhitungan  $R_s$  terletak antara 0,00 dan 1,00. Namun  $R_s$  hasil perhitungan tersebut belum bisa dikonsultasikan dengan table harga kritik t karena sampel penelitian ini lebih dari 30 yaitu  $n=70$ . Agar dapat dikonsultasikan, terlebih dahulu terlebih dahulu dicari besarnya t dengan rumus dan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= rs \sqrt{\frac{n-2}{1-rs^2}} \\
 &= 0,362498 \sqrt{\frac{70-2}{1-(0,362498)^2}} \\
 &= 3,57452
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan nilai t adalah 3,57452 kemudian dikonsultasikan dengan table harga kritik t pada taraf signifikansi 0,005 dan batas kepercayaan 95%. Karena n=70 maka derajat kebebasannya df=70-2. Berdasarkan table harga kritik t untuk df=68 adalah 1,671 dan t hitung adalah 3,57452. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut  $3,57452 > 1,671$ .

Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan :

**“Ada hubungan signifikan antara aktifitas mendengarkan siaran selamat pagi surakarta dengan tingkat kepuasan paguyuban monitor radio Ria FM”**

Dapat diartikan bahwa, semakin tinggi aktifitas mendengarkan siaran Selamat Pagi Surakarta, semakin tinggi pula tingkat kepuasan paguyuban monitor radio Ria FM

Dengan demikian hipotesa dalam penelitian ini dapat diterima dan terbukti.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan uji statistik yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dengan menggunakan korelasi Tata Jenjang Spearman, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Aktivitas mendengarkan responden dalam mendengarkan program Selamat Pagi Surakarta sangat beragam. Responden yang mendengarkan program Selamat Pagi Surakarta sebanyak 3 – 4 kali dalam satu minggu sebanyak 56 responden (80%). Sebanyak 62 orang (88,57%) mendengarkan sambil melakukan kegiatan lain. Dalam satu hari yang mendengarkan 61 – 120 menit program Selamat Pagi Surakarta sebanyak 57 orang atau (81,43%). Responden yang kadang - kadang menyediakan waktu khusus sebanyak 55 orang atau (78,57%)
2. Kepuasan responden dalam mendengarkan program Selamat Pagi Surakarta radio Ria FM, sebanyak 55 responden atau (78,57 %) cukup puas dengan program Selamat Pagi Surakarta di radio Ria FM.
3. Berdasarkan hasil analisa hubungan antara variable independen : Aktivitas mendengarkan siaran Selamat Pagi Surakarta (x). Kepuasan yang diperoleh Paguyuban Pendengar radio Ria FM menunjukkan adanya korelasi yang positif diantara keduanya dengan koefisien korelasi sebesar 0,362498 dan nilai t hitung lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t table yaitu :  $3,57452 > 1,67$ . Jadi hipotesis yang menyatakan “Ada hubungan yang signifikan antara Aktivitas mendengarkan siaran selamat pagi Surakarta dengan kepuasan mendengarkan Siaran Selamat Pagi Surakarta di kalangan Paguyuban pendengar radio Ria FM Surakarta” Dalam penelitian ini dapat **diterima** atau **terbukti**.

## **B. Saran – saran**

Sebagai program yang cukup di gemari pendengar khususnya kalangan anggota paguyuban monitor radio Ria FM surakarta, perlunya ditambah promosi Program yang lebih gencar lagi dan dipertahankan untuk menjadi Program Acara yang menarik dan juga dapat memberikan kontribusi yang positif sebagai jendela informasi dan meningkatkan wawasan para pendengar radio di kota solo

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro, dan Lukiati Komala Erdianaya, 2004, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Bugin Burhan, 2006, *SOSIOLOGI KOMUNIKASI* Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat. Jakarta : KENCANA Prenada Media Group.
- Efendy, Onong Uchana. 1991. *Radio Siaran ; Teori dan Praktek*, Bandung: CV Mandar Maju.
- Hamidi, 2007, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*, Malang: UMM Press.
- Koentjaraningrat, 1983, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia.
- Liliweri, Alo. 1991. *Memahami Peran Komunikasi Dalam Masyarakat*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Mc Quail, Dennis. 1994. *Teori Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*, Jakarta: Erlangga
- Slamet, Y. 1993. *Analisis Kuantitatif Untuk Data Sosial*, Surakarta: Debora Publisher
- Wahyudi, J.B. 1994, *Dasar-Dasar Manajemen Siaran*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Company Profile Ria FM Surakarta
- YBF Embun Hendrodjati – Station Manager Ria FM Surakarta.